EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS IV SDN 09 KOTO LUA PADANG

(Single Subject Research)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
RISKI WAHYUNI
NIM. 14003064

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Bagi Anak Berkesulitan Belajar (*Single Subject Research* di Kelas IV SDN 09 Koto Lua Kec. Pauh Padang
Nama	:	Riski Wahyuni
NIM	:	14 003064
Jurusan	:	Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, April 2017

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Hj. Irnamurni, M.Pd
NIP.19611124 198703 2 002

Pembimbing II

Dra. Kasiyati, M.Pd.
NIP.19580502 198710 2 001

Mengetahui / Menyetujui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
NIP 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 09 Koto Lua Padang
Nama	: Riski Wahyuni
NIM/BP	: 14003064
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Irdamurni, M.Pd..
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd
5. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed

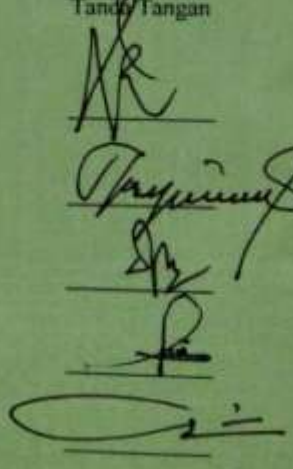

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Riski Wahyuni
NIM/BP	: 14003064
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 09 Koto Lua Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,

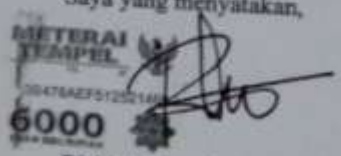

Riski Wahyuni

NIM. 14003064

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Riski Wahyuni
NIM/BP	: 14003064
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 09 Koto Lua Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,

Riski Wahyuni

NIM. 14003064

ABSTRACT

Riski Wahyuni. 2017. The Effectiveness of Contextual Learning for Improving Ability to Write Descriptions for Children Learning Difficultie Class IV of SDN 09 Koto Lua Padang (Single Subject Research). Thesis. Faculty of Education. State University of Padang.

This research is motivated by the low ability of children in writing descriptions. This can be seen from the lack of children stringing sentences, the idea is still stiff, EYD child is still problematic and so forth. Therefore, in this study used contextual learning, with the aim of improving the ability to write a description of the child's learning difficulties class IV in SD Negeri 09 Koto Lua Kec. Pauh Padang.

This research uses Single Subject Reaserch (SSR) approach with A-B-A design. The subject of his research is the child of learning difficulties X. The target size of his behavior is the "value" of the child in writing the description. Condition A is baseline that is initial condition and condition B is an intervention ie condition where child is given intervention through contextual learning. Technique of data collection is done by recording procedure with direct observation, where recording is made in an assessment format which have been provided. The data obtained is processed in the graph.

The results of this study indicate that the ability to write a child's description increases after being given contextual learning. This is evident in the baseline phase (A1) which performed seven observations with the maximum value achieved by the child (20). After the child is given intervention (B) by using contextual learning the highest score (90), as well after tidka is given treatment (A2) highest ability of child (90). Thus it can be concluded that contextual learning is effective for improving the ability to write descriptions of children the difficulty of learning to write descriptions. It is therefore advisable for teachers and further researchers and to be a guide for contextual learning to improve other skills

ABSTRAK

Riski Wahyuni. 2017 :Efektivitas Pembelajaran Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV SDN 09 Koto Lua Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kemampuan anak dalam menulis deskripsi. Hal ini terlihat dari masih kurangnya anak merangkai kalimat, ide masih kaku, EYD anak masih bermasalah dan lain sebagainya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan pembelajaran kontekstual, dengan tujuan untuk peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 09 Koto Lua Kec. Pauh Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Reaserch* (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek penelitiannya adalah anak kesulitan belajar X.Target behaviornya yaitu "nilai" anak dalam menulis deskripsi. Kondisi A adalah *baseline* yaitu kondisi awal dan kondisi B merupakan *intervensi* yakni kondisi dimana anak diberikan intervensi melalui pembelajaran kontekstual. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui prosedur pencatatan dengan observasi langsung, dimana pencatatan dibuat dalam sebuah format penilaian yang telah disediakan. Data yang diperoleh diolah dalam grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi anak meningkat setelah diberikan pembelajaran kontekstual. Ini terbukti pada fase *baseline* (A1) yang dilakukan tujuh kali pengamatan dengan nilai maksimal yang dicapai anak (20). Setelah anak diberikan *intervensi* (B) dengan menggunakan pembelajaran kontekstual nilai tertingginya (90), begitu juga setelah tidak diberikan perlakuan (A2) kemampuan tertinggi anak (90). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi anak kesulitan belajar menulis deskripsi. Oleh karena itu disarankan bagi guru dan peneliti selanjutnya dan agar menjadi pedoman untuk melakukan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan menulis deskritif Anak Berkesulitan Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis yang telah dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).

Menghadapi berbagai masalah pembelajaran pada anak memang butuh strategi dan perencanaan yang tepat dan benar, serta bervariasi. Sebagai alternative pemecahan masalah di dalam menghadapi anak kesulitan belajar agar mampu menyelesaikan menulis karangan deskripsi dengan pembelajaran kontekstual.

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II adalah Kajian Teori yang terdiri dari Anak Kesulitan Belajar, Hakikat Mengarang, Menulis Karangan Deskripsi, Hakikat Pembelajaran Konstektual, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis Penelitian. Bab III terdiri dari Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian. Sedangkan Bab V Penutup.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih. Dan penulis

menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun segi pemaparan serta teknik pelaporan. Dan di sana sini masih terdapat kesalahan baik itu dalam pengetikan dan sebagainya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang bersifat membangun untuk dapat penulis jadikan perbandingan di dalam karya penulis berikutnya, insya Allah.

Padang, Agustus 2017

Peneliti,

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga, sehingga dengan penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Selesainya penulisan skripsi ini merupakan kebanggaan yang tak ternilai bagi penulis. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari rasa simpati, dorongan, bantuan, dan do'a restu dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Marlina, S.Pd.,M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Ardisal,M.Pd., sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk lainnya hingga penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Dr.Hj.Irdamurni,M.Pd., sebagai pembimbing I, yang dengan tulus memberikan bimbingan, motivasi bagi penulis untuk tetap melanjutkan kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikiran buat penulis sehingga dengan motivasi, dorongan dan kepercayaan yang diberikan memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
5. Kepala sekolah SDN 09 Koto Lua Kecamatan Pauh Padang, terimakasih atas segla bantuannya, motivasi, pengertiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini
6. Teristimewa buat suami dan anak-anakku tercinta, dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini. Dan, terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
7. Rekan-rekan seperjuangan di PLB FIP UNP yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK …… i

KATA PENGANTAR ……... iii
UCAPAN TERIMA KASIH ……. v
DAFTAR ISI ……. vii
DAFTAR BAGAN …… ix
DAFTAR TABEL ……. x
DAFTAR GRAFIK ……... xi
DAFTAR LAMPIRAN ..……... xii
BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……..... 1
B. Identifikasi Masalah ……. 6
C. Pembatasan Masalah …… 6
D. Rumusan Masalah …… 6
E. Tujuan Penelitian……... 7
F. Manfaat Penelitian …… 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Anak Kesulitan Belajar……. 8
1. Pengertian Anak Kesulitan Belajar……. 8
2. Faktor Penyebab Terjadinya Kesulitan Belajar……. 9
3. Klasifikasi Anak Kesulitan Belajar…….. 10
4. Jenis Kesulitan Belajar…….. 11
5. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar……..... 13
6. Langkah-langkah Mengatasi Anak Kesulitan Belajar…. 14
B. Hakikat Mengarang……... 15
1. Pengertian Mengarang …….. 15
2. Jenis-jenis Menulis (Mengarang)…….. 16
3. Tujuan Mengarang ……... 19

C. Hakikat Menulis Deskripsi ……... 20
1. Pengertian Menulis Deskripsi …….. 20
2. Langkah-langkah Menulis Deskripsi…...……. 22
3. Ciri-ciri Tulisan Deskripsi…..…… 25
4. Kriteria Penilaian Karangan yang Baik…..…….. 26
5. Faktor yang Mempengaruhi Kterampilan Menulis..... 27
6. Keterampilan Dasar Menulis……. 28
D. Hakikat Pembelajaran Kontekstual…….. 29
1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual ……. 30
2. Ciri-ciri Pembelajaran Kontekstual ……..……. 30
3. Langkah Pembelajaran Kontekstual ..…….. 31
4. Kelebihan Pembelajaran Kontekstual ……..... 33
5. Kelemahan Pembelajaran Kontekstual ...……..... 37
E. Kerangka Konseptual…….……... 38
F. Hipotesis Penelitian.. ……... 39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Desain Penelitian …….. 41
B. Variabel Penelitian ……... 42
C. Defenisi operasional Variabel……... 43
D. Subjek Penelitian …….. 44
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ……... 44
F. Langkah-langkah Intervensi…….. 46
G. Teknik Analisis Data……. 47
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian……..……... 56
B. Analisis Data …… 60
C. Pembuktian Hipotesis…… 69
D. Pembahasan…….. …… 70

E. Batasan Penelitian……...…….. 74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan ……...…… 75

B. Saran ……. 75

DAFTAR PUSTAKA…… 77

LAMPIRAN……... 79

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Kerangka Konseptual 38

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Format Analisis Visual dalam Kondisi ……... 51

Tabel 2 Format Analisis Visual dalam Kondisi ……... 53

Tabel 3. Rangkuman Hasi Visual dalam Kondisi…….. 63

Tabel 4. Rangkuman Hasi Visual Antar Kondisi…….. 67

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.	Panjang Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B)dan Baselilne (A2)…….	57
Grafik 2.	Analisis Dalam Kondisi…..…….	58
Grafik 3.	Analisis Antar Kondisi……... …….	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

I. Asesmen Kemampuan Menulis. 76
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 78
III. Instrumen Penelitian..... 83
IV. Hasil Pengumpulan Data Kondisi Baseline (A1)..... 84
V. Hasil Pengumpulan Data Kondisi Intervensi (B)..... 91
VI. Hasil Pengumpulan Data Kondisi Baseline (A2)..... 99
VII. Dokumentasi..... 104

.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan manusia merupakan perubahan yang progresif dan berlangsung terus menerus atau berkelanjutan. Keberhasilan dalam mencapai suatu tahap perkembangan akan sangat menentukan keberhasilan dalam tahap perkembangan berikutnya. Sedangkan, apabila ditemukan adanya satu proses perkembangan yang terhambat, terganggu, atau bahkan terpenggal, dan kemudian dibiarkan maka untuk selanjutnya sulit mencapai perkembangan yang optimal.

Tidak setiap anak mengalami perkembangan normal. Banyak di antara mereka yang dalam perkembangannya mengalami hambatan, gangguan, kelambatan, atau memiliki factor-faktor resiko sehingga untuk mencapai perkembangan optimal diperlukan penanganan atau intervensi khusus. Sehingga mereka ini dinamakan berkesulitan belajar. Menurut Mulyono Abdurrahman (2003:9) menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik baik dalam mata pelajaran yang spesifik seperti membaca, menulis dan matematika atau dalam berbagai keterampilan yang sifatnya lebih umum seperti mendengarkan, berbicara, dan berpikir.

Salah satu kesulitan belajar yang dialami oleh siswa adalah kesulitan belajar menulis (*disgrafia*). Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Menulis adalah salah satu keterampilan dasar yang ada dalam pelajaran

Bahasa Indonesia. Dalam Elina Syarif dkk (2009: 5) menulis berarti mengekpresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan.Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakaiannya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulis, saluran atau media berupa tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Salah satu keterampilan menulis adalah mengarang. Mengarang merupakan suatu bentuk pengungkapan gagasan dalam bentuk tulisan. Seperti yang diungkapkan dalam Wikipedia (2007:1) bahwa mengarang merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikanya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Melalui karangan, seseorang dapat mengungkapkan isi hati, imajinasi, apa yang dipikirkan, apa yang dilihat, didengar atau apa yang diinginkan.

Menulis karangan adalah salah satu bentuk kemampuan berbahasa yang dituntut dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Seperti yang terdapat pada kompetensi dasar yang berbunyi ”menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain)”. Menurut Sabarti (1991:65) menulis karangan menuntut kemampuan kompleks, sebab untuk mengarang siswa dituntut mampu mengemukakan ide dengan baik, di samping itu ide-ide yang dikemukakan ini hendaklah dituturkan dalam kelimat efektif. Kalimat-kalimat

efektif ini tidak terlepas dari penggunaan kosa kata, tanda baca, dan ejaan yang benar. Pembelajaran menulis pada siswa dituntut untuk dapat membuat karangan yang melukiskan suatu keadaan, objek, tempat maupun manusia secara detail dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) secara tepat serta ditunjang oleh ide-ide, imajinasi dan gaya berbahasa yang dimiliki siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan mengarang seorang anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada siswa kelas IV SD Negeri 09 Koto Lua Kec. Pauh Padang, peneliti menemukan seorang anak yang mengalami kesulitan dalam membuat karangan terutama yang berbentuk deskripsi. Permasalahan diantaranya :1) Anak tidak mampu merangkai kalimat menjadi sebuah cerita. Contoh: berkunjung ke rumah nenek, pada liburan sekolah, kami sekeluarga pergi semua, rumah nenek ada di Bukittinggi. 2) Anak sulit memulai kata yang akan dibuat sebagai kalimat utama sebuah karangan. Contoh: kami senang di rumah nenek, halaman rumah nenek sangat luas, kami senang bermain di halaman. 3) Anak kesulitan merangkai kata atau kalimat dengan tepat, kalimat yang digunakan kurang runtut atau bolak-balik, contoh: kami senang di rumah nenek, kami pergi ke rumah nenek, hari libur sekolah kemaren kami pergi ke rumah nenek. 4) Ide yang digunakan masih kaku/sempit. 5) Anak belum mampu menceritakan pelaku yang ada dalam sebuah karangan. 6) Kemampuan EYD anak masih rendah, hal ini terlihat dari pemakaian huruf kapital yang masih salah, tanda baca yang tidak ada kecuali titik. 7) Di samping itu adanya kerancuan karangan juga terlihat dari segi paragraf yang dibuat. Di mana paragraf-paragraf

yang dibuat siswa kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf.

Setelah peneliti melakukan tanya jawab tentang langkah yang telah dilakukan guru dalam pembelajaran mengarang, penulis dapat memahami penyebab rendahnya kemampuan menulis karangan anak ini. Ada pun penyebab dari masalah ini adalah guru kurang menerapkan langkah-langkah dalam mengarang. Guru hanya memberikan tema karangan kemudian anak ditugaskan membuat karangan dengan tema yang telah ditentukan. Setelah anak menulis karangan, anak tidak melakukan tahap penulisan seperti merevisi dan mengedit.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap anak, diketahui bahwa sebenarnya anak mempunyai kemampuan untuk dapat membuat karangan dengan baik. Namun karena hasil belajar yang selalu rendah terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulis karangan deskripsi sehingga mereka tergolongan anak kesulitan belajar. Menurut Sutjihati (2006:159) menjelaskan bahwa anak berkesulitan belajar adalah sekelompok anak yang mengalami gangguan persepsi, konsep, ingatan, maupun ekspresi di dalam proses belajar. Karena dari hasil pengamatan terhadap anak diketahui bahwa: tulisan anak masih kurang jelas,anak masih belum mengetahui struktur kalimat (S-P-O-K) secara sederhana akan tetapi sudah mulai mengenal tanda baca atau EYD. Anak masih kesulitan mencurahkan dalam bentuk karangan, masih kesulitan oleh anak. Namun suatu ketika guru menyuruh anak untuk menceritakan kembali tentang liburannya saat lebaran kemaren. Ternyata, anak nampak bersemangat dan tersenyum. Lalu ia

menuliskan hari-hari saat liburan lebaran secara rinci dan panjang. Dari keadaan ini dapat dipahami bahwa, anak dirasa mampu membuat sebuah karangan apabila yang akan diceritakan itu pernah dialami atau anak punya pengalaman tersendiri terhadap tempat atau kejadian tersebut.

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan anak melalui model pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Siswa lebih mudah dalam menentukan ide – ide dan memilih kosakata yang akan dituangkan kedalam bentuk tulisan dan menjadi sebuah karangan yang utuh. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran deskripsi dengan model pembelajaran kontekstual dapat membantu siswa berimajinasi sesuai dengan apa yang mereka lihat langsung dalam proses pembelajaran yang akan dituangkan kedalam bentuk tulisan dan sebuah karangan yang utuh.

Dari uraian di atas maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Efektivitas Pembelajaran Kontekstual untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas IV di SD Negeri 09 Koto Lua Kec. Pauh Padang "**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dapat di identifikasi masalah yang saling berkaitan, masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Anak masih mengalami kesulitan dalam membuat sebuah karangan.
2. Kemampuan EYD anak masih rendah
3. Paragraf yang dibuat anak kalimatnya terbolak-balik
4. Anak masih mengalami keterbatasan dalam penguasaan kosa kata
5. Anak sering kehabisan kata dalam mengungkapkan idea atau pikirannya.
6. Guru belum mampu mengembangkan kemampuan menulis anak
7. Guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional atau tradisional yaitu pembelajaran dengan cara memberikan ceramah dan latihan mengarang penugasan yang digunakan guru masih belum mampu meningkatkan kemampuan mengarang anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 09 Koto Lua Kec. Pauh Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan penelitian ini yaitu: Apakah pembelajaran kontekstual efektif dalam peningkatan kemampuan

menulis deskripsi pada anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 09 Koto Lua Kec. Pauh Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas maka perlu ditetapkan tujuan penelitian agar penelitian ini jelas sasarannya.Penelitian dilakukan bertujuan untuk membuktikan efektifitas pembelajaran kontekstual dalam peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 09 Koto Lua Kec. Pauh Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi dengan model pembelajaran kontekstual.

b. Bagi Guru

Hasil Single Subject Research (SSR) ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru SD dalam membelajarkan menulis deskripsi, membantu guru berkembang secara profesional dan menambah wawasan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan model pembelajaran kontekstual.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya yang mengarah pada peningkatan prestasi sekolah.